

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SMAN 1 Abung Selatan, dalam penelitian ini pengumpulan informasi atau data didapat melalui wawancara dengan informan, kemudian melalui teknik observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 4 orang informan yang terdiri dari 2 orang informan utama yakni 1 orang guru PPKn yang mengajar dikelas, 1 orang guru supervisor, dan 2 orang peserta didik sebagai membercheck. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*, selanjutnya dalam mengumpulkan data penelitian memakai tiga teknik yakni teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.

Teknik dokumentasi menurut Sugiyono (2020:240) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berupa gambaran, tulisan, ataupun karya-karya, peneliti akan mencari beberapa informasi dimulai dari visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah peserta didik, foto pada saat pembelajaran, kemudian perangkat evaluasi pembelajaran serta hal lainnya yang diperlukan dalam penelitian. Teknik wawancara diungkapkan esterberg (dalam sugiyono, 2020:231) wawancara merupakan bentuk dari pertukaran ide ataupun informasi melalui dua orang untuk membahas makna. Peneliti akan mewawancarai satu orang guru yang mengajar di kelas sepuluh (X) dan satu orang guru supervisor dan dua orang peserta didik sebagai membercheck, wawancara dalam penelitian dilaksanakan secara langsung kepada informan di SMAN 1 Abung Selatan dan dibuktikan lewat foto serta rekaman suara. Observasi adalah pengamatan secara langsung oleh peneliti seperti halnya berbagai macam kegiatan

pembelajaran, makna dan perilaku (Marshal, dalam Sugiyono 2020:226). Observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Dalam hal pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti akan dijabarkan melalui tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	Tanggal 01 Februari 2024	Peneliti menerima surat izin penelitian yang dikeluarkan Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
2	Tanggal 07 Februari 2024	Peneliti menerima surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung
3	Tanggal 12 Februari 2024	Peneliti memasukan surat izin penelitian sekaligus diterima oleh pihak sekolah SMAN 1 Abung Selatan
4	Tanggal 15 Februari – 02 Maret 2024	Peneliti melakukan kegiatan penelitian di lingkungan SMAN 1 Abung Selatan
5	Tanggal 03 Maret – 27 Maret 2024	Peneliti melakukan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 1 Abung Selatan

(Sumber : Data diolah peneliti, Tahun 2024)

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi

Data pada hasil dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari SMAN 1 Abung Selatan yang merupakan tempat dari pelaksanaan penelitian, data dokumentasi ini didapatkan dengan melalui proses mencatat dan mengumpulkan secara langsung berbagai dokumen penting yang dibutuhkan peneliti, data tersebut didapatkan peneliti melalui tata usaha SMAN 1 Abung Selatan. Data dokumentasi diperlukan sebagai data pendukung yang nantinya dapat dipakai untuk melihat bentuk gambaran umum mengenai SMAN 1 Abung Selatan, data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

4.2.1.1 Profil SMAN 1 Abung Selatan

Sekolah ini merupakan SMAN 1 Abung Selatan yang terakreditasi B dan menggunakan kurikulum 2013, berada di Kabupaten Lampung Utara merupakan salah satu satuan pendidikan milik dinas pendidikan dan kebudayaan, Provinsi Lampung, sekolah ini beralamat di Jl. Lintas Sumatera Simpang Propau, Bandar Kagungan Raya, Kec. Abung Selatan, Kab. Lampung Utara, Prov. Lampung. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2008 dan baru beroperasi pada tahun 2015, sekolah ini dibangun di tanah seluas 27,940 meter persegi yang memiliki 12 ruang kelas, 2 laboratorium dan 1 perpustakaan. Sekolah ini memiliki 51 guru aktif dan 4 pegawai serta memiliki jumlah peserta didik 285 orang.

Berikut ini merupakan tabel rincian data jumlah guru dan peserta didik di SMAN 1 Abung Selatan.

Tabel 4.2 Jumlah Guru

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Guru	6	45	51
2	Staff	2	2	4
Jumlah				55

(Sumber, Tata Usaha SMAN 1 Abung Selatan, 2024)

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah
1	X	4	95
2	XI	4	95
3	XII	4	95
Jumlah		12	285

(Sumber, Tata Usaha SMAN 1 Abung Selatan, 2024)

4.2.1.2 Visi dan Misi Sekolah

SMAN 1 Abung Selatan memiliki visi yaitu “Menciptakan siswa yang religius, unggul dalam prestasi, cerdas, inovatif, berbangsa dan bernegara” . Serta memiliki misi yaitu :

1. Menciptakan SMAN 1 Abung Selatan menjadi sekolah unggulan di kabupaten Lampung Utara
2. Menciptakan proses belajar mengajar di SMAN 1 Abung Selatan yang nyaman dan kondusif
3. Melengkapi sarana prasana yang mendukung tercapainya peningkatan mutu pendidikan di SMAN 1 Abung Selatan
4. Menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah dalam upaya peningkatan kemitraan agar tercapainya peningkatan mutu pendidikan di SMAN 1 Abung Selatan
5. Mengedepankan profesionalisme yang efektif dan efisien dalam setiap upaya penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan
6. Melaksanakan seleksi secara utuh dan menyeluruh dalam penerimaan siswa baru agar dapat menerima siswa yang berpotensi untuk di didik di SMAN 1 Abung Selatan
7. Meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru dalam upaya efektivitas proses belajar mengajar

4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara

Peneliti mengambil informan untuk mendapatkan data dengan melakukan wawancara kepada informan, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang berjumlah 1 orang yang mengajar kelas X dan 1 orang guru supervisor yang mengajar di SMAN 1 Abung Selatan. Wawancara ini dilaksanakan dengan cara menemui langsung informan yang berhubungan dengan penelitian, peneliti nantinya akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti yakni berupa instrumen wawancara, wawancara nantinya memuat pertanyaan terkait bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Informan nantinya dapat bebas menjawab semua pertanyaan yang diajukan peneliti, asalkan secara jujur dan jelas terkait yang sebenarnya terjadi dilapangan selama proses pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara di SMAN 1 Abung Selatan, peneliti juga melakukan wawancara kepada informan dengan waktu yang telah disepakati antara peneliti dan informan. Peneliti juga melakukan wawancara ini secara bertahap disesuaikan dengan kesibukan para informan masing-masing. Peneliti dalam melaksanakan wawancara menggunakan alat bantu perekam suara di ponsel juga catatan, agar nantinya dapat memudahkan peneliti dalam dokumentasi berupa bukti melaksanakan penelitian. Peneliti memakai nama samaran guna menjaga identitas informan, dibawah ini merupakan daftar informan dari penelitian ini.

Tabel 4.4 Daftar Nama Informan

NO	NAMA	JABATAN
1	TR	Guru PPKn kelas X
2	BS	Guru Supervisor
3	SC	Peserta Didik kelas X
4	AR	Peserta Didik kelas X

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024)

4.2.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Guru

Hasil wawancara didapatkan dari informan yang ditemui secara langsung di SMAN 1 Abung Selatan sesuai dengan kesepakatan masing-masing informan, wawancara ini dilakukan kepada 1 guru kelas X dan 1 guru supervisor serta dua orang peserta didik sebagai membercheck. Peneliti menggunakan alat bantu perekam suara dan catatan yang bertujuan untuk memudahkan peneliti nantinya saat menganalisis data yang didapatkan. Peneliti menggunakan instrumen pertanyaan yang telah sebelumnya disusun guna mempermudah dalam pelaksanaan wawancara, indikator pertanyaan akan mencakup orientasi yang menginterpretasi, merumuskan masalah yang bersifat analisis, mengajukan hipotesis yang bersifat analisis, mengumpulkan data yang bersifat analisis dan evaluasi, menguji hipotesis dengan analisis dan evaluasi, serta merumuskan simpulan dalam bentuk inferensi, beberapa pertanyaan dari indikator tersebut nantinya berguna untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dibawah ini merupakan daftar pertanyaan dan jawaban dari informan yang diuraikan.

Untuk informan pertama bapak TR sebagai guru PPKn yang mengajar di kelas X, Informan yang kedua bapak BS sebagai guru supervisor. Wawancara ini dilakukan secara langsung menemui informan di sekolah dengan waktu menyesuaikan jadwalnya, berikut ini pertanyaan dan jawaban dari wawancara yang dilakukan peneliti.

Bagaimana cara guru membimbing peserta didik untuk responsif selama pembelajaran?

Menurut Bapak TR ada banyak hal yang dapat digunakan yang pertama menggunakan teknologi dalam pembelajaran, memberikan umpan balik yang bersifat konstruktif serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang beragam agar peserta didik lebih responsif dan tertarik dalam pembelajaran. Dijelaskan juga oleh bapak BS, beliau mengajak peserta didik untuk fokus terhadap materi pembelajaran yang akan di sampaikan serta melakukan tanya

jawab dan membahas materi yang sudah di pelajari pada pertemuan sebelumnya agar peserta didik aktif dan responsif.

Bagaimana upaya guru dalam membimbing peserta didik agar memahami permasalahan yang akan di bahas?

Menurut bapak TR, guru harus tau bahwa kemampuan peserta didik itu berbeda-beda, maka saya biasanya menggunakan beragam model pembelajaran sesuai dengan materi yang akan di sampaikan agar peserta didik bisa memahami permasalahan yang sedang dibahas. Dijelaskan juga oleh bapak BS, Saya menyampaikan terlebih dahulu tentang materi yang akan di bahas kemudian menjelaskan indikator agar peserta didik mampu memahami permasalahan yang nantinya akan dibahas.

Bagaimana cara guru membimbing peserta didik agar mampu menuliskan permasalahan yang mereka ketahui?

Dikatakan oleh bapak TR bahwa yang pertama peserta didik di ajak untuk mencari dan menemukan pokok permasalahan yaitu dengan memberikan pertanyaan pemantik sehingga peserta didik merasa tertantang dan aktif untuk menemukan permasalahan tersebut. Dijelaskan juga oleh bapak BS bahwa yang pertama melakukan pendekatan kepada peserta didik kemudian membimbing peserta didik untuk mencari permasalahan dan menuliskan permasalahan yang diketahui.

Bagaimana keaktifkan peserta didik dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru?

Menurut bapak TR, Peserta didik cukup aktif dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru, namun ada pula beberapa peserta didik yang tidak terlalu aktif dikarenakan kemampuan setiap peserta didik berbeda. Dijelaskan juga oleh bapak BS bahwa peserta didik aktif dalam merespon pembelajaran yang di berikan, peserta didik aktif bertanya tentang materi yang belum terlalu mereka pahami dan peserta didik cukup aktif mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.

Bagaimana cara guru dalam memberikan stimulus untuk memacu peserta didik dalam memecahkan suatu persoalan?

Menurut bapak TR, Terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik kemudian memberikan rangsangan tentang persoalan yang akan dibahas serta memberikan bimbingan dan memancing kinerja peserta didik agar dapat memecahkan suatu persoalan. Bapak BS juga menjelaskan dengan memberikan stimulus serta memberikan penilaian tambahan untuk mereka yang dapat memecahkan suatu persoalan dengan cepat maka dengan itu peserta didik dapat terpacu untuk memecahkan suatu persoalan.

Bagaimana cara guru membimbing peserta didik untuk memahami konsep masalah?

Dikatakan oleh bapak TR, saya menggunakan pendekatan secara individu agar bisa melihat kemampuan peserta didik seperti apa dan juga menggunakan teman temannya yang mana biasanya peserta didik bisa memahaminya, saya sebagai guru bisa mendengarkan dan meluruskan jika ada yang kurang tepat agar peserta didik lebih memahaminya. Dijelaskan oleh bapak BS, bahwasannya yang pertama dilakukan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian memberikan penjelasan mengenai konsep permasalahan melalui metode ceramah.

Bagaimana upaya guru dalam membimbing peserta didik untuk merumuskan permasalahan?

Dikatakan oleh bapak TR bahwa setelah peserta didik berhasil menemukan masalah selanjutnya saya membimbing peserta didik untuk merumuskan suatu permasalahan dimulai dengan dibuat secara spesifik tema yang akan di bahas dan menggunakan model pembelajaran yang akan memudahkan peserta didik untuk merumuskan masalah seperti model pembelajaran inkuiri yang mana ini mengajak peserta didik untuk berfikir kritis dan berperan aktif mencari dan menemukan rumusan masalah. Kemudian menurut bapak BS, yang biasa saya

lakukan adalah meminta peserta didik untuk membaca soal masalah dengan seksama agar mereka dapat menemukan dan merumuskan permasalahan.

Bagaimana pemahaman peserta didik terhadap konsep permasalahan pembelajaran?

Menurut bapak TR, pemahaman peserta didik cukup bagus mereka bisa memahami konsep permasalahan yang dijelaskan karena sebelumnya sudah diberikan stimulus dan penjelasan mengenai konsep permasalahan tersebut. Dijelaskan juga oleh bapak BS, bahwa peserta didik cukup memahami konsep permasalahan yang sedang di bahas, kemudian saya juga bertanya kepada peserta apakah mereka sudah mengerti dan paham atau belum, jika belum maka saya akan menjelaskan kembali agar peserta didik lebih memahaminya.

Bagaimana kemampuan peserta didik dalam melakukan analisis untuk menentukan rumusan masalah?

Menurut bapak TR, kemampuan peserta didik dalam melakukan analisis untuk merumuskan masalah sangat baik, mereka cukup aktif berdiskusi dengan teman-teman yang lain untuk menentukan rumusan masalah tersebut. Dijelaskan juga oleh bapak BS bahwa kemampuan peserta didik cukup baik dalam melakukan analisis untuk menentukan rumusan masalah, akan tetapi ada juga yang mengalami kesulitan dikarenakan peserta didik belum memahami caranya, kemudian saya membantu mereka dengan menjelaskan kembali.

Bagaimana cara guru dalam membimbing peserta didik agar mampu menentukan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan?

Dijelaskan oleh bapak TR, Setelah sebelumnya peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari selanjutnya saya memberikan penjelasan dan mendorong peserta didik agar mereka dapat berpikir kritis dan mampu untuk menentukan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, dijelaskan juga oleh bapak BS bahwa peserta didik di arahkan dan diberi tahu bagaimana cara menentukan jawaban sementara dan mereka juga di arahkan untuk berdiskusi bersama teman agar peserta didik bisa saling

memahami dan bisa untuk menentukan jawaban.

Bagaimana upaya yang guru lakukan agar peserta didik mampu mengidentifikasi jawaban dari permasalahan dengan konsep yang tepat?

Dikatakan oleh bapak TR, Setelah mereka sudah menguasai materi dan memahami permasalahan, peserta didik saya ajak untuk mencocokkan identifikasi jawaban mereka dengan pokok permasalahan apakah sudah tepat sesuai konsep atau belum, dijelaskan juga oleh bapak BS saya meminta peserta didik untuk memahami permasalahan setelah mereka memahaminya saya memberikan penjelasan tentang bagaimana cara mengidentifikasi jawaban dengan konsep yang sesuai, peserta secara seksama mendengarkan penjelasan saya dengan begitu mereka akan mampu untuk mengidentifikasi jawaban sesuai dengan konsep yang tepat.

Bagaimana kemampuan peserta didik dalam mengkaji jawaban sementara dengan memberikan penjelasan yang tepat?

Menurut bapak TR, Peserta didik cukup mampu mengkaji jawaban sementara dengan memberikan penjelasan yang tepat dikarenakan sebelumnya mereka sudah mampu menentukan jawaban sementara dan mereka sudah cukup memahami sehingga peserta didik bisa memberikan penjelasan yang tepat dijelaskan juga oleh bapak BS bahwa hampir semua peserta didik mampu mengkaji jawaban dan memberikan penjelasannya dengan tepat dikarenakan lagi lagi seperti yang sudah saya katakan sebelumnya bahwa mereka cukup aktif dan seksama mendengarkan contoh yang diberikan sebelumnya.

Bagaimana upaya guru dalam menjelaskan cara menganalisis data dengan tepat?

Menurut bapak TR, Yang pertama guru harus menguasai terlebih dahulu setelah itu saya menyampaikan kepada peserta didik tentang cara menganalisis data dengan baik, bisa dengan mencatat langkah-langkahnya ataupun menghafalnya dan saya memberikan contoh menganalisis data dengan tepat agar mereka lebih memahaminya, dijelaskan juga oleh bapak BS bahwa saya menyampaikan

kepada peserta didik mengenai cara menganalisis data dan juga peserta didik saya arahkan untuk mencari tahu tentang cara menganalisis melalui media elektronik agar mereka lebih memahaminya.

Bagaimana cara guru mengarahkan peserta didik agar mampu mencari informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis?

Dikatakan oleh bapak TR, Peserta didik diberikan kebebasan seluas-luas nya untuk mencari informasi bisa dengan googling dan bertanya kepada teman-teman yang lain, dijelaskan juga oleh bapak BS bahwa saya mengarahkan peserta didik untuk aktif mencari informasi yang dibutuhkan melalui sumber belajar baik dari buku cetak ataupun melalui media elektronik dengan begitu mereka bisa menemukan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk pengujian hipotesis.

Bagaimana upaya guru dalam membimbing peserta didik untuk melakukan eksperimen agar mendapatkan hasil analisis dari permasalahan yang telah ada?

Menurut bapak TR, yang saya lakukan adalah yang pertama membimbing peserta didik dengan di arahkan dan diberikan masukan dan penguatan agar peserta didik mampu mendapatkan hasil analisis yang lebih baik, dijelaskan juga oleh bapak BS bahwa saya membimbing peserta didik untuk dapat melakukan eksperimen yang mana sebelumnya saya mengarahkan peserta didik untuk melakukan observasi terlebih dahulu kemudian baru melakukan eksperimen agar peserta didik bisa mendapatkan hasil analisis dari permasalahan yang telah ditemukan sebelumnya

Bagaimana cara guru membimbing peserta didik mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk melakukan perhitungan berkaitan dengan permasalahan yang ada?

Menurut bapak TR, jadi peserta didik lagi-lagi saya berikan kebebasan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyak nya dari sumber manapun yang mana informasi tersebut dapat membantu dalam melakukan perhitungan

berkaitan dengan permasalahan yang ada, dijelaskan juga oleh bapak BS saya membimbing peserta didik untuk memahami secara detail permasalahan yang ada kemudian meminta mereka untuk mengumpulkan informasi-informasi yang sebelumnya sudah di dapatkan agar mereka dapat melakukan perhitungan atau pemecahan masalah dengan benar

Bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan?

Dikatakan oleh bapak TR, bahwa peserta sangat aktif dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang telah di rumuskan sebelumnya, dijelaskan juga oleh bapak BS bahwa peserta didik aktif dan antusias dalam mencari informasi dengan menggunakan berbagai macam media baik itu media cetak ataupun media elektronik.

Bagaimana cara guru membimbing peserta didik dalam melakukan analisis data dengan cara menghubungkan pertanyaan berdasarkan informasi yang didapat?

Menurut bapak TR, peserta didik diberikan pemahaman secara rinci setelah mereka dapat memahami, mereka dapat menelaah pertanyaan dan melakukan analisis data berdasarkan informasi yang didapat, dijelaskan juga oleh bapak BS bahwa saya memberikan contoh terlebih dahulu agar peserta didik lebih mengerti dan memahami tentang analisis data dan di hubungkan dengan pertanyaan, maka dengan itu peserta didik akan mampu untuk melakukan analisis data dengan cara menghubungkan pertanyaan berdasarkan informasi yang telah di dapat sebelumnya.

Bagaimana cara yang dilakukan guru dalam memberikan arahan kepada peserta didik agar mampu menentukan jawaban permasalahan berdasarkan hasil data yang didapat?

Menurut bapak TR, Agar peserta didik dapat menentukan jawaban berdasarkan hasil data maka peserta didik harus memahami isi dari data tersebut dan saya membantu mengarahkan peserta didik agar mereka dapat menentukan

jawaban berdasarkan hasil yang di dapat, dijelaskan juga oleh bapak BS bahwa saya memberikan penjelasan dan arahan kepada mereka kemudian saya juga meminta mereka untuk membandingkan jawaban-jawaban yang telah di dapat agar mereka dapat menentukan jawaban yang tepat berdasarkan data yang sebelumnya telah di dapat.

Bagaimana cara yang dilakukan guru agar peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan strategi yang tepat?

Menurut bapak TR, Peserta didik diberikan stimulus dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan tersebut sehingga peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan strategi yang tepat, dijelaskan juga oleh bapak BS, yang pertama saya memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang bagaimana menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan kemudian saya memberikan contoh, dengan begitu peserta didik akan mampu untuk menyelesaikan permasalahan menggunakan strategi yang tepat.

Bagaimana cara peserta didik memilih strategi yang tepat agar mampu mereka gunakan untuk melakukan penyelesaian terhadap data yang telah dikumpulkan?

Menurut bapak TR, peserta didik sebelum telah memahami permasalahan yang sedang dipecahkan kemudian mereka bisa menentukan strategi yang paling tepat, mudah dan efisien untuk digunakan, dijelaskan juga oleh bapak BS karena sebelumnya saya sudah memberikan penjelasan mengenai cara menggunakan strategi yang tepat maka peserta didik sudah mampu menentukan mana strategi yang tepat untuk digunakan dengan cara mereka memahami lebih dalam permasalahannya terlebih dahulu.

Bagaimana cara guru mengarahkan peserta didik agar mampu menarik simpulan dari persoalan yang telah dipecahkan?

Dijelaskan oleh bapak TR, setelah semuanya selesai dan memahami peserta

didik di ajak untuk memberikan simpulan lalu kemudian bersama-sama dengan guru mengkonfirmasi jawaban atau simpulan yang telah di sampaikan kemudian jika simpulan dirasa kurang tepat maka nanti bisa di beritahu dan di benarkan bersama-sama, dijelaskan juga oleh bapak BS saya meminta peserta didik untuk mengamati dan membaca ulang jawaban yang telah di dapat kemudia saya meminta mereka untuk menarik kesimpulan dari jawaban yang telah di dapat sebelumnya.

Bagaimana cara peserta didik mendeskripsikan hasil temuan yang telah didapat berdasarkan hasil pengujian hipotesis?

Dijelaskan oleh bapak TR, Peserta didik mendeskripsikan hasil dengan mempresentasikannya di depan kelas, peserta didik menjelaskan secara rinci hasil yang ditemukan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan oleh teman-teman yang lain dengan hal ini ke aktif an dan berpikir kritis peserta didik bisa meningkat karena bisa menjawab pertanyaan yang mungkin sebelumnya tidak pernah dia pikirkan dan mereka bisa mencari dan menemukan pokok masalah yang sedang di presentasikan. Dijelaskan juga oleh bapak BS, peserta didik mendeskripsikan hasil dengan menyampaikan kepada guru dan juga di depan teman-teman di dalam kelas lalu peserta didik melakukan tanya jawab mengenai jawaban yang tadi telah di sampaikan.

Bagaimana cara guru dalam memberikan umpan balik kepada peserta didik berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan?

Menurut bapak TR, umpan balik yang biasa saya berikan yang pertama yaitu memberi masukan-masukan yang positif dan membangun, memberikan reward berupa kata-kata agar peserta didik semangat untuk berinovasi dan semangat untuk mengikuti pembelajaran, dijelaskan juga oleh bapak BS bahwa saya biasanya memberikan masukan-masukan dan juga menjelaskan kembali mengenai materi yang telah di pelajari pada hari itu dan juga memberikan motivasi agar peserta didik kedepannya tetap bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dikelas.

Bagaimana cara guru memberikan penugasan terhadap peserta didik?

Dijelaskan oleh bapak TR, Saya biasa memberikan penugasan sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang di bahas, terkadang memberikan tugas berupa soal yang harus di cari permasalahnya atau juga memberikan tugas dengan menjawab soal-soal uraian yang berdasarkan dengan materi pembelajaran pada hari itu. Dijelaskan juga oleh bapak BS bahwa saya biasa memberikan penugasan tes tertulis ataupun tes lisan menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang di pelajari pada pertemuan hari itu.

Bagaimana cara guru menutup pembelajaran?

Dijelaskan oleh bapak TR, sebelum pembelajaran ditutup saya selalu menyelipkan ice breaking, kemudian menyampaikan sedikit materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya dan yang terakhir memberikan tugas untuk di kerjakan dirumah kemudia menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam, dijelaskan juga oleh bapak BS sebelum menutup pembelajaran saya memberikan kesimpulan mengenai materi yang hari itu telah dipelajari kemudian memberikan penugasan berupa pekerjaan rumah yang harus dikumpulkan pada pertemuan minggu depan, yang terakhir saya menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

4.2.3 Deskripsi Hasil Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan non partisipan dengan menggunakan observasi terstruktur, observasi non partisipan merupakan bentuk kegiatan dimana peneliti melaksanakan survei ataupun melihat proses kegiatan pembelajaran juga kegiatan sekolah informan secara langsung dilapangan yakni di SMAN 1 Abung Selatan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat secara langsung proses pembelajaran yang digunakan informan pada saat mengajar di kelas, observasi dilakukan peneliti sebanyak satu kali. Kegiatan observasi juga menyesuaikan jadwal dari kegiatan pembelajaran informan yang telah disepakati sebelumnya.

Kegiatan observasi ini mempunyai tujuan untuk mengamati secara langsung strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Adapun indikator yang dimuat dalam penelitian ini yaitu Orientasi yang menginterpretasi, merumuskan masalah yang bersifat analisis, mengajukan hipotesis yang bersifat analisis, mengumpulkan data melalui proses analisis dan evaluasi, menguji hipotesis dengan analisis dan evaluasi serta merumuskan kesimpulan dalam bentuk inferensi. Sebelum penelitian dimulai sebelumnya peneliti sudah membuat lembar observasi, agar dalam pelaksanaan penelitian nantinya tahu apa saja hal yang diharuskan untuk di observasi. Peneliti juga memberikan beberapa kriteria penilaian dalam observasi ini yakni kriteria nampak dan kriteria tidak nampak. Berikut adalah rincian hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di SMAN 1 Abung Selatan.

4.2.3.1 Deskripsi Data Observasi Informan

Peneliti akan memaparkan data hasil observasi dari informan yang berinisial bapak TR, observasi ini sudah di sepakati sebelumnya yakni antara peneliti dan informan yang dilaksanakan di SMAN 1 Abung Selatan, pembelajaran dilakukan secara tatap muka dan dihadiri seluruh peserta didik. Observasi dilaksanakan pada saat materi pembelajaran yang digunakan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Berikut ini untuk mengetahui lebih rinci mengenai hasil dari observasi yang dilakukan peneliti terhadap informan.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Informan

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi	
		Tampak	Tidak Tampak
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	√	
2.	Guru membuka pembelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran	√	

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi	
		Tampak	Tidak Tampak
3.	Guru membuka pembelajaran dengan menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya	√	
4.	Guru mengecek kondisi kelas untuk melihat kesiapan belajar peserta didik	√	
5.	Guru mengajukan pertanyaan dasar untuk memancing respon peserta didik	√	
6.	Guru melatih responsif peserta didik dengan meminta peserta didik untuk bertanya	√	
7.	Guru memberikan penjelasan mengenai permasalahan yang akan dibahas	√	
8.	Guru meminta peserta didik untuk menuliskan permasalahan yang mereka ketahui secara tepat	√	
9.	Peserta didik merespon secara aktif arahan guru untuk menuliskan permasalahan yang mereka ketahui	√	
10.	Guru memberikan stimulus kepada peserta didik berupa contoh kecil dalam memecahkan suatu persoalan	√	
11.	Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai konsep masalah	√	
12.	Guru meminta peserta didik untuk menentukan rumusan masalah dengan tepat	√	
13.	Konsep masalah telah dipahami oleh peserta didik	√	
14.	Peserta didik merumuskan masalah dengan melakukan analisis terlebih dahulu	√	

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi	
		Tampak	Tidak Tampak
15.	Guru mengarahkan peserta didik untuk menentukan jawaban sementara dari permasalahan yang telah dirumuskan	√	
16.	Guru mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi jawaban dari permasalahan	√	
17.	Peserta didik menganalisis jawaban sementara dari permasalahan	√	
18.	Guru memberikan contoh cara menganalisis data dengan tepat	√	
19.	Guru memberikan arahan pada peserta didik untuk mencari sumber informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis	√	
20.	Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan percobaan agar mendapatkan hasil analisis	√	
21.	Guru mengarahkan peserta didik mencari informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengolahan hasil	√	
22.	Peserta didik mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan	√	
23.	Guru mengarahkan peserta didik menghubungkan pertanyaan dengan informasi yang didapat	√	
24.	Guru mengarahkan peserta didik menentukan jawaban dari permasalahan berdasarkan pada hasil data yang telah di dapat	√	

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi	
		Tampak	Tidak Tampak
25.	Guru memberikan contoh strategi yang tepat kepada peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan	√	
26.	Peserta didik menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan strategi berdasarkan contoh yang telah diberikan oleh guru	√	
27.	Guru meminta peserta didik untuk menarik simpulan berdasarkan pengujian hipotesis	√	
28.	Guru memberi tanggapan terhadap hasil yang telah dikerjakan oleh peserta didik	√	
29.	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah	√	
30.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan menuntun peserta didik mengucapkan hamdallah	√	

(Sumber : Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan di kelas X Mia 2, pembelajaran di laksanakan secara tatap muka yang di hadiri oleh seluruh peserta didik. Sebelum pembelajaran dimulai informan membuka pembelajaran terlebih dahulu dengan mengucapkan salam serta mengecek kondisi kelas dengan meminta peserta didik untuk mengecek samping kanan kiri dan laci apakah ada sampah atau tidak, setelah itu informan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian informan menanyakan kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan mengajukan pertanyaan dasar guna memancing respon dan keaktif an peserta didik, selanjutnya informan menjelaskan materi mengenai integrasi nasional dalam bingkai bhineka tunggal ika, dalam kegiatan pembelajaran informan menggunakan metode ceramah serta menggunakan model pembelajaran inkuri agar peserta bisa lebih aktif mencari, menemukan, dan memecahkan masalah yang diberikan. Setelah

menjelaskan materi, informan memberikan soal berbentuk masalah yang harus di pecahkan oleh peserta didik setelah itu informan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi mengenai soal yang telah diberikan. Informan mengarahkan peserta didik untuk mencari dan menemukan pokok permasalahan dan juga merumuskan permasalahan yang telah ditemukan, setelah itu peserta didik di arahkan untuk menganalisis jawaban menggunakan strategi yang tepat agar dapat memecahkan permasalahan dengan benar, peserta didik cukup aktif dalam mencari dan menemukan permasalahan. Selanjutnya setelah menemukan jawaban yang tepat peserta didik membuat simpulan dan memaparkan hasil mereka di depan kelas dan informan memberikan tanggapan terhadap hasil yang telah di dapat oleh peserta didik.

Informan juga menggunakan media pembelajaran berupa buku cetak, papan tulis, dan internet sebagai media untuk mencari informasi lebih luas. Sebelum menutup pembelajaran informan mengajak peserta didik untuk melakukan tanya jawab sehingga peserta didik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan teman nya, informan juga meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini, kemudian pembelajaran ditutup dengan membaca doa dan mengucapkan hamdallah serta informan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Jadi berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti informan sudah baik dalam merancang strategi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran di kelas.

4.3 Analisis Data Hasil Penelitian

Pada tahap analisis data ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh sebelumnya pada saat penelitian di lapangan, setelah itu peneliti melakukan uji keabsahan data, analisis yang akan dilakukan peneliti ini akan dijabarkan secara lebih rinci dan mendalam sebagai berikut :

4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi

Pada tahap analisis data dokumentasi data yang di dapat peneliti selama proses penelitian berlangsung adalah berupa data profil sekolah, visi misi sekolah, serta jumlah guru beserta peserta didik di SMAN 1 Abung Selatan.

4.3.2 Analisis Data Wawancara

Pada tahap analisis data wawancara yang berhubungan dengan penelitian ini, peneliti mewawancarai 1 orang guru PPKn yang mengajar di kelas X, satu orang guru supervisor dan 2 orang peserta didik sebagai *membercheck* di SMAN 1 Abung Selatan. Hasil analisis berdasarkan pada indikator yang telah peneliti tetapkan dan hasil wawancara dari informan. Dalam wawancara tersebut peneliti membuat 26 pertanyaan untuk informan dan 10 pertanyaan untuk *membercheck*. Kemudian selanjutnya peneliti akan melakukan reduksi data dan verifikasi data.

4.3.2.1 Reduksi Data

Pada saat wawancara dilakukan, peneliti memperoleh berbagai bukti, informan dan fakta dari informan yang berhubungan dengan permasalahan peneliti ini. Maka nantinya peneliti akan membuat rekapitulasi data secara garis besar melalui klifikasi jawaban dari hasil tanggapan informan yang sudah di uraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama

No	Pertanyaan	Kesimpulan
1	Bagaimana cara guru membimbing peserta didik untuk responsif selama pembelajaran?	Guru membimbing peserta didik dengan cara memberikan umpan balik, menggunakan pendekatan pembelajaran beragam agar peserta lebih responsif dan tertarik, guru juga mengajak peserta didik untuk tanya jawab mengenai materi yang dipelajari dengan begitu peserta didik dapat responsif dan aktif bertanya dan

No	Pertanyaan	Kesimpulan
		menjawab pertanyaan yang telah diajukan.
2	Bagaimana upaya guru dalam membimbing peserta didik agar memahami permasalahan yang akan di bahas?	Guru menggunakan beragam model pembelajaran menyesuaikan dengan materi yang akan diberikan, kemudian guru memberikan penjelasan secara rinci dan mengajak peserta didik untuk fokus mendengarkan agar nantinya peserta didik mampu memahami permasalahan yang akan di bahas.
3	Bagaimana cara guru membimbing peserta didik agar mampu menuliskan permasalahan yang mereka ketahui?	Guru melakukan pendekatan terhadap peserta didik, kemudian peserta didik diberikan pertanyaan pemantik sehingga mereka merasa tertantang dan aktif untuk mencari dan menemukan pokok permasalahan yang mereka ketahui.
4	Bagaimana keaktifkan peserta didik dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru?	Peserta didik aktif dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru, peserta didik juga aktif bertanya mengenai materi yang belum terlalu mereka pahami.
5	Bagaimana cara guru dalam memberikan stimulus untuk memacu peserta didik dalam memecahkan suatu persoalan?	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian memberikan rangsangan mengenai persoalan serta membimbing peserta didik dan juga guru memberikan penilaian tambahan untuk peserta didik yang dapat memecahkan persoalan dengan cepat,

No	Pertanyaan	Kesimpulan
		dengan demikian peserta didik akan terpacu untuk dapat bisa memecahkan persoalan.
6	Bagaimana cara guru membimbing peserta didik untuk memahami konsep masalah?	Guru menjelaskan konsep permasalahan dengan menggunakan metode ceramah kemudian guru juga melakukan pendekatan individu dan menanyakan kepada peserta didik apakah sudah memahami atau belum, kemudian guru menggunakan teman sejawat nya untuk menjelaskan kembali agar mereka bisa lebih memahami konsep masalah.
7	Bagaimana upaya guru dalam membimbing peserta didik untuk merumuskan permasalahan?	Setelah peserta didik menemukan masalah, guru membimbing peserta didik untuk merumuskan permasalahan dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan membantu peserta didik, yaitu model pembelajaran inkuiri yang mana ini mengajak peserta didik untuk berpikir kritis dan berperan aktif mencari dan menemukan rumusan masalah.
8	Bagaimana pemahaman peserta didik terhadap konsep permasalahan pembelajaran?	Pemahaman peserta didik cukup bagus, karena sebelumnya mereka fokus untuk menyimak secara seksama ketika guru menjelaskan mengenai konsep permasalahan.
9	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam	Kemampuan peserta didik sangat baik dalam melakukan analisis untuk

No	Pertanyaan	Kesimpulan
	melakukan analisis untuk menentukan rumusan masalah?	menentukan rumusan masalah, mereka aktif berdiskusi dengan teman yang lain untuk menentukan rumusan masalah tersebut.
10	Bagaimana cara guru dalam membimbing peserta didik agar mampu menentukan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan?	Guru memberikan penjelasan dan mendorong peserta didik agar mereka dapat berpikir kritis dan mampu untuk menentukan jawaban, peserta didik juga di arahkan untuk berdiskusi dengan teman yang lain agar dapat menentukan jawaban sementara dari permasalahan yang sebelumnya telah dirumuskan.
11	Bagaimana upaya yang guru lakukan agar peserta didik mampu mengidentifikasi jawaban dari permasalahan dengan konsep yang tepat?	Guru meminta peserta didik untuk memahami permasalahan kemudian guru menjelaskan tentang bagaimana cara mengidentifikasi jawaban konsep yang tepat, kemudian peserta didik di ajak untuk mencocokkan jawaban mereka dengan pokok permasalahan apakah sudah dengan konsep yang tepat atau belum.
12	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam mengkaji jawaban sementara dengan memberikan penjelasan yang tepat?	Peserta didik cukup mampu untuk mengkaji jawaban sementara dengan memberikan penjelasan, dikarenakan peserta didik cukup aktif dan fokus mendengarkan penjelasan serta contoh yang sebelumnya diberikan oleh guru.

No	Pertanyaan	Kesimpulan
13	Bagaimana upaya guru dalam menjelaskan cara menganalisis data dengan tepat?	Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai cara menganalisis data dengan tepat serta memberikan contohnya, kemudian peserta mencatat langkah-langkahnya dan juga menghafalnya agar nanti mampu untuk menganalisis data dengan benar.
14	Bagaimana cara guru mengarahkan peserta didik agar mampu mencari informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis?	Guru mengarahkan dan membebaskan peserta didik untuk mencari informasi seluas-luasnya bisa mencari di buku cetak, mencari di internet, ataupun bertanya kepada teman-teman yang lain agar mendapatkan informasi yang diinginkan.
15	Bagaimana upaya guru dalam membimbing peserta didik untuk melakukan eksperimen agar mendapatkan hasil analisis dari permasalahan yang telah ada?	Peserta didik di bimbing dan di arahkan serta di beri masukan, kemudian guru membimbing peserta didik untuk melakukan observasi terlebih dahulu kemudian baru melakukan eksperimen agar bisa mendapatkan analisis dari permasalahan yang telah ada.
16	Bagaimana cara guru membimbing peserta didik mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk melakukan perhitungan berkaitan dengan permasalahan yang ada?	Guru membimbing peserta didik untuk memahami secara detail permasalahan yang ada, kemudian guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi-informasi yang di dapat agar bisa melakukan perhitungan pemecahan masalah dengan benar.

No	Pertanyaan	Kesimpulan
17	Bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan?	Peserta didik aktif dan antusias dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, mereka aktif mencari melalui media cetak maupun melalui internet dan juga bertanya kepada teman yang lain.
18	Bagaimana cara guru membimbing peserta didik dalam melakukan analisis data dengan cara menghubungkan pertanyaan berdasarkan informasi yang didapat?	Pertama guru memberikan penjelasan dan pemahaman secara rinci, kemudian guru memberikan contoh cara melakukan analisis dataa dengan menghubungkan pertanyaan berdasarkan informasi yang di dapat, dengan begitu peserta didik dapat melakukan analisis.
19	Bagaimana cara yang dilakukan guru dalam memberikan arahan kepada peserta didik agar mampu menentukan jawaban permasalahan berdasarkan hasil data yang didapat?	Guru membimbing peserta didik untuk dapat memahami isi dari data tersebut kemudian guru memberi arahan kepada peserta didik, dan juga guru meminta peserta didik untuk membandingkan jawaban-jawaban yang telah didapat agar dapat menentukan jawaban yang tepat berdasarkan data yang didapat.
20	Bagaimana cara yang dilakukan guru agar peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan strategi yang tepat?	Guru memberikan penjelasan dan memberikan contoh cara penyelesaian masalah dengan menggunakan strategi yang tepat, dengan begitu peserta didik akan mampu untuk menyelesaikan masalah menggunakan strategi yang tepat.
21	Bagaimana cara peserta didik memilih strategi yang tepat	Peserta didik memahami permasalahan lebih dalam, peserta didik juga memahami

No	Pertanyaan	Kesimpulan
	<p>agar mampu mereka gunakan untuk melakukan penyelesaian terhadap data yang telah dikumpulkan?</p>	<p>contoh strategi yang telah diberikan oleh guru, kemudian peserta didik mencari mana strategi yang paling tepat, mudah, dan efisien yang bisa gunakan untuk melakukan penyelesaian terhadap data yang telah dikumpulkan.</p>
22	<p>Bagaimana cara guru mengarahkan peserta didik agar mampu menarik simpulan dari persoalan yang telah dipecahkan?</p>	<p>Setelah semuanya sudah selesai peserta didik diminta untuk mengamati dan membaca ulang jawaban yang telah didapat, kemudian peserta didik di ajak untuk menarik kesimpulan dari persoalan yang telah dipecahkan.</p>
23	<p>Bagaimana cara peserta didik mendeskripsikan hasil temuan yang telah didapat berdasarkan hasil pengujian hipotesis?</p>	<p>Peserta didik mendeskripsikan hasil dengan mempresentasikannya di depan kelas dengan menjelaskan secara rinci hasil yang didapat, kemudian melakukan tanya jawab dengan teman yang lain dengan hal ini, peserta didik akan aktif dan berpikir kritis dikarenakan bisa menjawab pertanyaan yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan oleh mereka.</p>
24	<p>Bagaimana cara guru dalam memberikan umpan balik kepada peserta didik berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan?</p>	<p>Memberikan masukan-masukan yang positif, memberikan reward berupa kata-kata yang membangun dan juga memberikan motivasi agar peserta didik tetap bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.</p>

No	Pertanyaan	Kesimpulan
25	Bagaimana cara guru memberikan penugasan terhadap peserta didik?	Guru memberikan penugasan sesuai dengan materi yang sedang dibahas, biasanya berbentuk tes tertulis dan juga tes lisan, guru juga memberikan penugasan berupa soal yang harus dicari permasalahannya dan juga di pecahkan.
26	Bagaimana cara guru menutup pembelajaran?	Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah, setelah itu mengucapkan hamdallah, berdoa dan mengucapkan salam.

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024)

4.3.2.2 Penyajian Data

Setelah melaksanakan reduksi data, proses selanjutnya yakni melakukan penyajian data dan akan dijabarkan melalui deskripsi singkat yang mengaitkan setiap jawaban informan ketika peneliti mengajukan pertanyaan wawancara. Tahap ini bertujuan agar data yang telah dikumpulkan nantinya dapat tersusun secara sistematis, maka nantinya dapat memudahkan peneliti untuk memahami makna dari setiap jawaban yang diberikan informan juga peneliti dapat melanjutkan pada langkah berikutnya.

Peneliti pada tahap penyajian data membuatnya dalam bentuk teks yang berisi narasi agar dapat memudahkan dalam menemukan jawaban dari setiap item pertanyaan yang sudah diajukan, jawaban-jawaban informan diklasifikasikan atau dikelompokkan pada indikator strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang telah ditentukan sebelumnya, hasil wawancara sesuai dengan indikator strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan

menggunakan model pembelajaran inkuiri disajikan peneliti dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Wawancara Sesuai Indikator Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri

No	Pertanyaan	Kesimpulan
1	Orientasi yang menginterpretasi	Guru membuka pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, setelah itu memberikan umpan balik serta menggunakan pendekatan pembelajaran dan juga guru mengajak peserta didik untuk tanya jawab membahas materi yang sebelumnya sudah di pelajari, dengan begitu peserta didik lebih aktif dan responsif serta lebih tertarik dalam pembelajaran.
2	Merumuskan masalah yang bersifat analisis	Setelah peserta didik dapat menemukan masalah, guru memberikan penjelasan mengenai konsep permasalahan tersebut, lalu guru membimbing peserta didik untuk dapat merumuskan permasalahan guru meminta peserta didik untuk fokus membaca soal dengan seksama agar dapat menemukan dan merumuskan permasalahan, peserta didik cukup aktif berdiskusi dengan teman-teman

No	Pertanyaan	Kesimpulan
		yang lain dalam melakukan analisis untuk menemukan rumusan masalah.
3	Mengajukan hipotesis yang bersifat analisis	Setelah sebelumnya peserta didik di ajak untuk mencari selanjutnya guru memberikan penjelasan dan mengarahkan bagaimana cara untuk menentukan jawaban sementara, guru mendorong peserta didik untuk berpikir kritis agar mampu menentukan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi mencocokkan jawaban mereka dengan pokok permasalahan apakah sudah tepat sesuai konsep atau belum.
4	Mengumpulkan data melalui proses analisis dan evaluasi	Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan membaca dari media cetak, mencari di internet dan juga bertanya kepada teman-teman yang lain, setelah itu guru memberikan penjelasan dan contoh kepada peserta didik mengenai cara menganalisis data dengan tepat
5	Menguji Hipotesis dengan analisis dan evaluasi	Setelah peserta didik diberi penjelasan dan pemahaman, mereka dapat menelaah pertanyaan dan melakukan

No	Pertanyaan	Kesimpulan
		<p>analisis berdasarkan data atau informasi, guru juga memberikan penjelasan mengenai penggunaan strategi yang tepat untuk menganalisis data, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk membandingkan jawaban-jawaban yang telah didapat agar dapat menentukan jawaban yang tepat.</p>
6	Merumuskan simpulan (Inferensi)	<p>Setelah semuanya selesai, guru meminta peserta didik untuk menarik simpulan dari jawaban yang telah didapat, lalu peserta didik mendeskripsikan secara rinci hasil yang di dapat dengan mempresentasikannya di depan kelas hasil yang ditemukan, kemudian peserta didik melakukan tanya jawab dengan teman-teman dikelas, dengan hal ini peserta didik dapat aktif dan berpikir kritis peserta didik bisa meningkatkan dikarenakan bisa menjawab pertanyaan yang mungkin sebelumnya tidak pernah dipikirkan.</p>

(Data diolah oleh peneliti : 2024)

4.3.2.3 Verifikasi Data

Tahap selanjutnya setelah selesai melakukan reduksi data dan penyajian data, selanjutnya peneliti membuat simpulan yang berkaitan dengan data, fakta dan bukti yang didapat dari hasil penelitian. Kemudian peneliti memberikan penilaian dan

tanggapan kepada pihak terkait dalam hal ini adalah guru PPKn dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

4.4 Analisa Data Hasil Observasi

Tujuannya adalah untuk dapat menjamin keabsahan data wawancara dengan informan. Observasi Pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan dengan menggunakan observasi terstruktur. Observasi non partisipan merupakan observasi yang dilakukan dengan cara observer dalam hal ini tidak ikut ambil dalam bagian kehidupan yang sedang dilakukan observasi meliputi arsip karya, pakaian atau benda museum lainnya, tulisan dan rekaman audio visual, benda budaya (benda fisik), jejak perilaku, isi, buku perpustakaan, pengamatan langsung teknik pengajaran perangkat keras, kamera, video, rekaman politik dan demografi.

Peneliti akan mengkaji berupa dokumen yang berkaitan dengan program yang ada di sekolah. Peneliti hanya mengamati tindakan yang dilakukan oleh informan tanpa berinteraksi langsung. Konsekuensinya, berdasarkan temuan observasi berdasarkan 30 item yang telah disusun yang terlihat saat melakukan observasi, semua item menunjukkan hasil yang positif, persentase yang didapatkan kemudian diartikan kedalam beberapa nilai seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Tafsiran Presentase

Nilai	Tingkatan
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-39	Kurang Sekali

(Arikunto, 2006)

Maka dari hasil melakukan pengamatan terhadap 30 aspek semua menunjukkan hasil yang baik sekali.

4.5 Uji Keabsahan Data Penelitian

4.5.1 Uji Kreadibilitas

Tes keabsahan untuk data penelitian dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti. Kemudian menggunakan pemeriksaan kredibilitas, yang dicapai dalam beberapa cara dengan melakukan triangulasi, terutama sumber, teknik, dan waktu, menggunakan refrensi, dan melakukan *membercheck*, seperti yang akan dijelaskan berikut ini :

4.5.1.1 Triangulasi

Tujuan awal dilaksanakan dari triangulasi sumber data yakni adalah untuk bisa memastikan kebenaran suatu informasi. Terkait dengan Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, supaya dapat mengumpulkan informasi yang aktual maka juga mewawancarai 2 *membercheck* yakni peserta didik kelas X agar bisa mempelajari lebih lanjut tentang penelitian ini. Tahap selanjutnya melaksanakan triangulasi berupa teknik, melalui wawancara, dokumentasi dan juga observasi agar dapat memberikan kesesuaian terkait dengan jawaban yang telah diberikan. Tidak sampai disitu hal yang perlu dilakukan yakni berupa triangulasi waktu berupa terlebih dahulu membuat jadwal bersama dengan informan demi kelancaran dalam proses wawancara.

4.5.1.2 Menggunakan Bahan Refrensi

Untuk bisa memperkuat kebenaran data yang telah didapatkan ketika terjun di lapangan maka, kepada dua orang sebagai informan dan dua orang yang menjadi *membercheck* maka bahan referensi yang dipakai yakni bersangkutan kepada hal-hal yang berkaitan teknik wawancara, lalu selanjutnya dengan teknik observasi untuk mengamati strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan yang terakhir yakni mengumpulkan data lewat dokumentasi dengan bahan referensinya yakni rekaman suara ketika melakukan wawancara

dengan informan, terdapat juga pengambilan gambar berupa foto yang berkaitan dengan aktivitas yang dilaksanakan peserta didik di sekolah.

4.5.1.3 Membercheck

Untuk mengumpulkan informasi lebih banyak serta memberikan dukungan atas temuan di lapangan serta informasi dari 2 orang informan peneliti dalam hal ini turut serta mewawancarai dua informan pendukung yang biasanya dikenal dengan sebutan *membercheck*. Membercheck yang berinisial SC dan AR, selaku peserta didik kelas X di SMAN 1 Abung Selatan. Dibawah ini adalah hasil rekapan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama SC dan AR sebagai *membercheck* dengan memberikan pertanyaan diantaranya :

Selama pembelajaran dikelas apakah guru membimbing peserta didik untuk responsif selama pembelajaran?

Dijelaskan oleh SC, sepengetahuan saya selama pembelajaran guru membimbing peserta didik agar kami responsif dengan menggunakan pendekatan yang beragam, guru juga menanyakan mengenai materi yang sebelumnya telah dibahas agar kami aktif dan responsif untuk menjawab, dijelaskan juga oleh AR sepengetahuan saya guru membimbing kami agar kami responsif dengan memberikan umpan balik, dan juga melakukan tanya jawab agar kami lebih responsif selama pembelajaran.

Apakah anda aktif merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru?

Dijelaskan oleh SC bahwa kami aktif dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru, selama menyampaikan materi pembelajaran guru memberikan penjelasan yang mudah di pahami oleh kami, dijelaskan juga oleh AR bahwa kami cukup aktif dan antusias dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru guru juga menyampaikan materi pembelajaran mudah untuk kami pahami.

Apakah guru memberikan stimulus untuk memacu peserta didik dalam memecahkan suatu persoalan?

Dijelaskan oleh SC bahwa guru memberikan stimulus kepada kami dengan memberikan persoalan yang akan di bahas dan juga guru memberikan bimbingan

dan juga memancing kinerja kami agar kami dapat memecahkan suatu persoalan, dijelaskan juga oleh AR bahwa guru membimbing kami untuk dapat memecahkan suatu persoalan, guru memberikan reward untuk kami yang dapat memecahkan persoalan dengan cepat, dengan begitu kami bersemangat untuk memecahkan persoalan.

Apakah guru membimbing peserta didik untuk dapat merumuskan permasalahan dengan tepat?

Dijelaskan oleh SC bahwa guru membimbing kami dalam merumuskan permasalahan, guru meminta kami untuk membaca dengan fokus dan seksama soal yang telah diberikan kemudian dengan begitu kami dapat untuk merumuskan permasalahan, dijelaskan juga oleh AR bahwa benar guru membimbing kami untuk bisa merumuskan permasalahan, guru meminta kami untuk berperan aktif mencari dan merumuskan permasalahan.

Apakah anda dapat mengkaji jawaban sementara dari permasalahan dengan memberikan penjelasan secara tepat?

Dijelaskan oleh SC bahwa sebelumnya guru telah menjelaskan dan memberikan contoh kepada kami sehingga kami mampu untuk mengkaji jawaban sementara dengan memberikan penjelasan secara tepat, dijelaskan juga oleh AR bahwa sepengetahuan saya bahwa kami mampu untuk mengkaji jawaban sementara dikarenakan kami telah memahami soal masalah tersebut dan juga kami dengan seksama fokus memperhatikan ketika guru memberikan contoh.

Apakah guru memberikan penjelasan mengenai cara menganalisis data dengan tepat?

Dijelaskan oleh SC bahwa guru memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menganalisis data dengan tepat, guru meminta kami untuk menghafal atau mencatat langkah-langkahnya sehingga kami nantinya dapat menganalisis data dengan benar dan tepat, dijelaskan juga oleh AR bahwa guru memberikan penjelasan serta memberikan contoh kepada kami mengenai cara menganalisis data dengan tepat, guru juga mengarahkan kami untuk mencari lagi di internet agar kami lebih memahaminya.

Apakah saudara aktif dalam mencari dan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang telah di rumuskan?

Dijelaskan oleh SC bahwa saya dan teman-teman cukup aktif dalam mencari dan mengumpulkan informasi, kami aktif mencari di berbagai macam media seperti media cetak, mencari di internet dan juga bertanya kepada teman-teman yang lain agar mendapatkan lebih banyak informasi, dijelaskan juga oleh AR bahwa kami aktif dan bersemangat dalam mencari informasi kami mencari melalui berbagai macam cara mencari di buku, mencari di nternet dan juga berdiskusi dengan teman-teman yang lainnya.

Apakah guru memberikan arahan bagaimana cara menentukan jawaban permasalahan berdasarkan pada hasil data yang sebelumnya di dapat?

Dijelaskan oleh SC bahwa guru memberikan arahan kepada kami, pertama kami dihruskan untuk memahami isi data tersebut kemudian guru mengarahkan kami untuk menentukan jawaban berdasarkan data yang sebelumnya telah di dapat, dijelaskan juga oleh AR bahwa guru membimbing dan mengarahkan mereka dan juga guru meminta kami untuk membandingkan jawaban yang di dapat agar bisa mendapatkan jawaban yang paling tepat berdasarkan data yang sebelumnya sudah di dapat.

Apakah anda mendeskripsikan hasil permasalahan yang telah di dapat berdasarkan hasil pengujian hipotesis?

Dijelaskan oleh SC bahwa kami mendeskripsikan hasil yang kami temukan dengan cara mempresentasikan di depan kelas, kemudian guru mengkonfirmasi apakah jawaban kami benar atau tidak setelah itu kami melakukan tanya jawab dengan teman-teman dikelas, dijelaskan juga oleh AR bahwa kami mendeskripsikan hasil kami di depan kelas kemudian guru mengajak teman-teman yang lain untuk mengkonfirmasi apakah jawaban yang di sampaikan sudah benar atau belum, dan juga kami melakukan tanya jawab.

Apakah anda sebagai peserta didik merasa sudah berpikir kritis setelah mengikuti pembelajaran?

Dijelaskan oleh SC bahwa saya merasa sudah berpikir tingkat tinggi dikarenakan guru membimbing dan mengarahkan kami untuk mencari, menemukan dan memecahkan persoalan serta kami juga di ajak untuk melakukan tanya jawab, sehingga kami berpikir keras untuk menemukan jawabannya, dijelaskan juga oleh AR bahwa saya merasa sudah berpikir kritis, dikarenakan saya harus dapat menemukan dan memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru dan juga saya harus aktif dan mencari jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh teman-teman yang ada dikelas.

Apakah guru memberikan umpan balik kepada peserta didik sebelum menutup pembelajaran?

Dijelaskan oleh SC bahwa guru memberikan umpan balik berupa reward kata-kata motivasi dan juga memberikan masukan-masukan positif agar kami tetap semangat mengikuti pembelajaran di kelas, dijelaskan juga oleh AR bahwa guru memberikan umpan balik berupa kata-kata yang membangun, guru juga menanyakan apakah kami sudah memahami semua atau belum, guru memberikan penguatan dan masukan agar kami selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran.

4.5.2 Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas pada penelitian ini bertujuan agar orang lain bisa memahami maksud dari permasalahan dalam penelitian ini. Hal yang dilakukan pada uji transferabilitas yakni mengkaji data yang telah didapatkan dari hasil temuan di lapangan yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian akan dideskripsikan dalam bentuk sebuah uraian secara jelas agar mempermudah seorang pembaca dalam hasil temuan yang didapatkan.

Peneliti meneruskan laporan mengenai penjelasan yang lebih rinci, jelas, dan sistematis sehingga dapat dipercaya dan mendapatkan data yang akurat mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang digambarkan dengan instrumen penelitian yang di dasari dengan berpikir kritis dengan menggunakan model inkuiri yang menjadi indikator dalam strategi guru dalam meningkatkan kemampuan

berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan mewawancarai 2 informan utama dan 2 membercheck yang telah memenuhi syarat dalam penelitian ini.

4.5.3 Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan keseluruhan data yang telah dikumpulkan kemudian akan di bantu oleh pembimbing untuk mengoreksi data dari awal penelitian hingga akhir. Terkait dengan melakukan uji dependabilitas, hal pertama yakni pembimbing akan menyampaikan saran, makna, serta tujuan yang akan didapatkan kemudian lebih dahulu pembimbing akan mengoreksi sebuah instrumen yang telah disiapkan sebelum terjun ke lapangan, lalu yang selanjutnya ketika sudah dianggap baik barulah peneliti turun lapangan untuk menghimpun data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini yang diamati dari aspek langkah-langkah model pembelajaran inkuiri menurut Sanjaya (2006:201) juga aspek indikator kemampuan berpikir kritis menurut Suryani & Haryadi (2022) sehingga akan sampai pada tahap penelitian yang diperiksa kembali hingga peneliti dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

4.5.4 Uji Konfirmabilitas

Uji Konfirmabilitas dilaksanakan untuk mengukur hasil penelitian yang kemudian dihubungkan dengan proses penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dikatakan dapat memenuhi standar konfirmabilitas jika ada fungsi dari proses penelitian yang telah dilaksanakan. Uji konfirmabilitas telah dilakukan oleh peneliti dengan mengkonfirmasi hasil penelitian yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri kepada orang yang terkait dan mendapatkan hasil penelitian yang disepakati bahwa terdapat dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti dalam hal ini akan membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, Peneliti juga menguraikan secara lebih rinci hasil penelitian yang telah didapatkan dari melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada hasil analisis yang telah dilakukan pada aspek langkah-langkah model pembelajaran inkuiri yang di elaborasikan dengan indikator kemampuan berpikir kritis terdapat 5 indikator. Penelitian ini dilakukan dengan mengajukan 26 pertanyaan kepada 2 informan utama dan disertai dengan pertanyaan pada membercheck.

Terdapat 26 aspek yang dinilai menggunakan 6 indikator strategi guru meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang terdiri dari teori elaborasi teori langkah-langkah model inkuiri dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, yang pertama teori langkah-langkah model pembelajaran inkuiri menurut Sanjaya (2006:201) kemudian teori indikator kemampuan berpikir kritis menurut Suryani & Haryadi (2022) terbentuklah beberapa indikator diantaranya adalah orientasi yang menginterpretasi, merumuskan masalah yang bersifat analisis, mengajukan hipotesis yang bersifat analisis, mengumpulkan data melalui proses analisis dan evaluasi, menguji hipotesis dengan analisis dan evaluasi serta merumuskan simpulan (inferensi). Maka dari indikator tersebut didapatkan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yaitu :

Indikator strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang pertama yakni orientasi yang menginterpretasi, dalam pembelajaran dikelas guru mengajak peserta didik untuk fokus terhadap materi yang diberikan kemudian guru melakukan tanya jawab membahas materi yang sudah di pelajari pada materi sebelumnya, setelah itu guru menyampaikan materi pembelajaran pada hari agar peserta didik mampu memahami soal masalah yang nantinya akan dibahas. Guru meminta peserta didik untuk mencari dan menemukan permasalahan yaitu dengan memberikan pertanyaan pemantik jadi peserta didik merasa tertantang dan aktif untuk

menemukan permasalahan tersebut, peserta didik aktif dan responsif dari awal hingga akhir dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Indikator strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang kedua yakni, merumuskan masalah yang bersifat analisis, dalam pembelajaran di kelas setelah peserta didik dapat menemukan masalah, guru memberikan penjelasan mengenai konsep permasalahan tersebut, lalu guru membimbing peserta didik untuk dapat merumuskan permasalahan guru meminta peserta didik untuk fokus membaca soal dengan seksama agar dapat menemukan dan merumuskan permasalahan, setelah sebelumnya mencari sekarang peserta didik diminta untuk merumuskan masalahnya, peserta didik juga cukup aktif berdiskusi dengan teman-teman yang lain dalam melakukan analisis untuk menemukan rumusan masalah.

Pada indikator strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang ketiga yakni, mengajukan hipotesis yang bersifat analisis, dalam pembelajaran di kelas setelah sebelumnya peserta didik di ajak untuk mencari selanjutnya guru memberikan penjelasan dan mengarahkan bagaimana cara untuk menentukan jawaban sementara, guru mendorong peserta didik untuk berpikir kritis agar mampu menentukan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, setelah itu guru memberikan penjelasan tentang bagaimana mengidentifikasi jawaban dengan konsep yang tepat, kemudian guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi mencocokkan jawaban mereka dengan pokok permasalahan apakah sudah tepat sesuai konsep atau belum, peserta didik sudah mampu untuk menentukan jawaban sementara dan mereka sudah cukup memahami sewaktu guru menjelaskan sebelumnya.

Pada indikator strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang keempat yakni, mengumpulkan data melalui proses analisis dan evaluasi, dalam pembelajaran di kelas guru memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan membaca dari media cetak, mencari di internet dan juga bertanya kepada teman-teman yang lain, setelah

itu guru memberikan penjelasan dan contoh kepada peserta didik mengenai cara menganalisis data dengan tepat, peserta didik aktif dan antusias dalam mencari data atau informasi-informasi yang dibutuhkan melalui berbagai macam sumber belajar.

Pada indikator strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang kelima yakni, menguji hipotesis dengan analisis dan evaluasi, dalam pembelajaran dikelas setelah peserta didik diberi penjelasan dan pemahaman, mereka dapat menelaah pertanyaan dan melakukan analisis berdasarkan data atau informasi, guru juga memberikan penjelasan mengenai penggunaan strategi yang tepat untuk menganalisis data, agar peserta didik setelah itu bisa memecahkan permasalahan dengan menggunakan strategi yang tepat, kemudian guru mengajak peserta didik untuk membandingkan jawaban-jawaban yang telah didapat agar dapat menentukan jawaban yang benar dan tepat, peserta didik mampu untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan karena mereka memahami permasalahan dengan baik.

Pada indikator strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang terakhir yakni, merumuskan simpulan ,setelah semuanya selesai guru meminta peserta didik untuk menarik simpulan dari jawaban yang telah didapat, lalu peserta didik mendeskripsikan secara rinci hasil yang di dapat dengan mempresentasikannya di depan kelas hasil yang ditemukan, kemudian peserta didik melakukan tanya jawab dengan teman-teman dikelas, dengan hal ini peserta didik dapat aktif dan berpikir kritis peserta didik bisa meningkatkan dikarenakan bisa menjawab pertanyaan yang mungkin sebelumnya tidak pernah dipikirkan, setelah itu guru memberikan umpan balik dengan memberikan masukan-masukan yang positif serta memberikan reward berupa kata-kata agar peserta didik tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru PPKn SMAN 1 Abung Selatan pastinya mempunyai strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai seperti halnya yang diungkapkan oleh Sobry, (2021:43) strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Ditinjau dari Istilah, strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Guru juga menggunakan strategi agar pembelajaran bisa lebih efektif dengan menggunakan metode, model, atau juga media pembelajaran yang sesuai hal ini sejalan dengan yang di ungkapkan oleh Nasution (2017:5) keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selaras dengan yang di ungkapkan oleh Sukatin, dkk (2020) bahwa strategi pembelajaran yaitu pendekatan dalam mengelola kegiatan dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang telah ditentukan secara aktif dan efisien.

Guru juga menggunakan strategi agar hasil pembelajaran di kelas yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh guru, yaitu guru ingin meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik hal ini sejalan dengan yang di katakan oleh Tabroni & Qutbiyah, (2022). Strategi pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai suatu garis-garis besar yang bertindak dalam usaha untuk mencapai tujuan-tujuan yang akan dicapai yang berhubungan dengan belajar mengajar, Strategi juga disebutkan yaitu pola-pola yang telah direncanakan oleh seorang guru untuk menyampaikan sesuatu kepada peserta didik agar terencana dengan baik. Selaras dengan yang di ungkapkan oleh Badar & Bakri, (2022) bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberi pengalaman belajar kepada siswa. Strategi pembelajaran terdiri dari teknik (prosedur) dan metode yang akan membawa siswa pada pencapaian tujuan. Jadi, strategi lebih luas daripada metode dan teknik.

Begitu pula dengan tujuan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik harus menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang mana model pembelajaran ini mendorong siswa untuk menyelidiki masalah dan menemukan informasi, pendekatan inkuiri menempatkan fokus pada bagaimana siswa menggunakan pemikiran kritis dan analitis untuk memecahkan masalah seperti hal nya di

ungkapkan oleh Heriyudanta, (2021) Model inkuiri dapat diartikan sebagai sebuah metode pembelajaran di mana dalam pembelajaran tersebut ditekankan supaya siswa dapat berpikir secara kritis, analitis, dan kreatif, untuk menemukenali pertanyaan yang dimunculkan secara mandiri, serta menemukan jawaban sendiri dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Selaras dengan hal itu dikatakan oleh Budiarsa, (2021) bahwa model Inkuiri menekankan pada proses mencari dan menemukan, peran siswa dalam model ini adalah mencari dan menemukan sendiri pemecahan masalah dalam suatu materi pelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Secara umum inkuiri merupakan proses yang bervariasi dan mendorong siswa untuk menyelidiki masalah dan menemukan informasi.

Guru menggunakan model pembelajaran inkuiri sebagai strategi agar peserta didik dapat berpikir secara kritis dengan diberikan permasalahan dan mereka diminta untuk memecahkan masalah tersebut hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Putri, dkk (2019) bahwa pendekatan inkuiri menempatkan fokus pada bagaimana siswa menggunakan pemikiran kritis dan analitis untuk memecahkan masalah. Selain itu model dari pengajaran inkuiri adalah pengajaran yang berpusat pada peserta didik di mana peran guru di sini adalah memimpin dalam proses pembelajaran inkuiri. Dalam proses pembelajaran melalui inkuiri metode, siswa dihadapkan pada masalah kontekstual yang dapat dilihat dalam diri mereka kehidupan sehari-hari (Yasin dkk., 2019).

Dengan menggunakan model inkuiri peserta didik diminta untuk bisa menemukan informasi-informasi yang dibutuhkan, merumuskan permasalahan, memecahkan pertanyaan, dan juga menarik kesimpulan mengenai masalah yang telah diberikan oleh guru sejalan dengan yang dikatakan oleh Jumaisa, (2020) bahwa inkuiri merupakan model pembelajaran yang membantu peserta didik menemukan dan menggali informasi, menemukan jawaban, dan memecahkan masalah (Jumaisa, 2020). Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang mencakup tahapan pembelajaran berpikir kritis yang mengharuskan siswa menemukan masalah, merumuskan hipotesis, memilih fakta dan data, mengidentifikasi hipotesis, menjelaskan solusi, dan menarik kesimpulan

(Sari & Lutfi, 2023).

Model pembelajaran inkuiri ini digunakan oleh guru PPKn SMAN 1 Abung Selatan untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan juga agar peserta didik lebih aktif, kreatif, dan mandiri hal ini juga sesuai dengan tujuan model pembelajaran inkuiri yang diungkapkan oleh Hadiyanti, (2022) mengembangkan sikap ingin tahu, berpikir objektif, mandiri, kritis, analitis, baik secara individual maupun berkelompok. Berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Selaras dengan hal itu dikatakan juga oleh Khadijah, (2018) bahwa tujuan utama dari model inkuiri ini untuk melatih kemampuan peserta didik dalam meneliti, menjelaskan fenomena, dan memecahkan masalah secara ilmiah karena pada dasarnya secara intuitif setiap individu cenderung melakukan kegiatan ilmiah mencari tahu/memecahkan masalah. Selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik menggunakan model pembelajaran inkuiri juga dapat meningkatkan hasil belajar mereka sesuai dengan tujuan model inkuiri yang dikatakan oleh Prasetyo, (2021) bahwa tujuan model inkuiri juga mengembangkan proses pembelajaran yang dapat memberi peluang lebih besar terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka dengan menumbuhkan intelektual yang ada pada diri mereka terkait dengan proses berpikir reflektif.

Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran PPKn ini bisa menuntut individu menganalisa dan berpikir tingkat tinggi, sesuai dengan pengertian berpikir kritis yang diungkapkan oleh Sari & Ariani, (2021) bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan sebuah proses berpikir yang tinggi dengan mempertimbangkan dan mengevaluasi setiap informasi yang ada hingga menghasilkan suatu kesimpulan yang bertujuan dalam memecahkan permasalahan sejalan dengan yang diungkapkan oleh Pakpahan, dkk, (2023) bahwa Berpikir kritis menjurus pada kemampuan seseorang dalam menganalisis, menafsirkan, mengevaluasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah.

Kemampuan berpikir kritis juga merupakan kemampuan kognitif tertinggi yang harus di miliki oleh peserta didik maka dari itu guru memiliki tujuan agar

kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat meningkat hal ini sejalan dengan yang di ungkapkan oleh Hidayat (2022) mengatakan bahwa berpikir kritis merupakan perwujudan dari berpikir tingkat tinggi. Hal ini dikarenakan kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi kognitif tertinggi yang harus dikuasai oleh siswa. Cara berpikir ini dapat dipandang sebagai kemampuan berpikir dalam membandingkan beberapa informasi baik yang diterimanya ataupun yang dimilikinya. Selaras dengan hal itu dikatakan juga oleh Zakaria, (2020) bahwa berpikir kritis merupakan kegiatan yang ranahnya cenderung terkait kognitif atau mencakup kegiatan otak. Dalam kerangka pikir karya Bloom dan kawan-kawan menyatakan enam kategori pokok dengan urutan mulai dari jenjang yang rendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi, yakni: (1) pengetahuan (*knowledge*); (2) pemahaman (*comprehension*); (3) penerapan (*application*); (4) analisis (*analysis*); (5) sintesis (*synthesis*); dan (6) evaluasi (*evaluation*).

Guru juga berharap dengan meningkatnya kemampuan berpikir peserta didik, peserta didik mampu untuk menganalisis, menilai informasi yang di peroleh serta peserta didik dapat menarik kesimpulan dengan benar hal ini sejalan dengan pengertian kemampuan berpikir kritis yang di ungkapkan oleh Suryani & Haryadi, (2022) bahwa berpikir kritis adalah berpikir cerdas atau berakal dalam mengeksplor, menganalisis dan menilai informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan dan pengalaman yang nantinya digunakan untuk melakukan pertimbangan dalam mengambil suatu tindakan dikatakan juga oleh Astriani, (2019) Berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi yang didapat dari hasil pengamatan, pengalaman, penalaran maupun komunikasi untuk memutuskan apakah informasi tersebut dapat dipercaya sehingga dapat memberikan kesimpulan yang rasional dan benar.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang relevan berhubungan dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Penelitian yang relevan yaitu Penelitian oleh Widianjani dan Patimah (2023) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa” didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan berpikir kritis siswa pada

pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan siswa pada semua aspek berpikir kritis, yaitu aspek memberikan penjelasan sederhana, aspek penjelasan lebih lanjut, aspek membuat strategi dan taktik, aspek membuat kesimpulan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yuliani (2019) yang berjudul “Evektifitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019” di dapatkan hasil bahwa bahwa model pembelajaran inkuiri efektif membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Kartasura. Peningkatan terlihat pada proses pembelajaran, siswa berkontribusi aktif dalam menuangkan ide yang dimiliki. Hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan dalam model pembelajaran inkuiri membuat siswa lebih dituntut untuk berperan aktif dan menggunakan pikirannya untuk mengembangkan suatu permasalahan yang ada menjadi pengetahuan yang baru.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Erwani Yusuf dan Gustiyana (2022) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri 02 Bengkulu Utara” di dapatkan hasil bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, pembelajaran inkuiri di SMA Negeri 02 Bengkulu Utara mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan berjalan dengan baik, siswa sangat semangat dalam mengerjakan LKS inkuiri yang diberikan oleh guru.